

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan pengamatan langsung ke objek di lapangan guna mendapatkan data yang relevan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini menggunakan pengolahan data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di kampus UIN Antasari Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh orang yang menggunakan produk skincare something di UIN Antasari Banjarmasin.

Menurut Sugiyono (2015) dalam Utami (2018) Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi yang ada. Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2013). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan aksidental sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2001).

Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan sejumlah kriteria. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Merupakan pengguna skincare yang pernah menggunakan produk Somethinc
2. Merupakan mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin

Adapun dalam penelitian ini jumlah populasinya tidak diketahui dengan pasti sehingga dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Cochran (Sugiyono, 2019) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus Cochran: } n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan sampel, yakni 95% dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 10% = 0,1

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka didapatkan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$
$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$
$$n = \frac{(3,8416)(0,25)}{0,01}$$
$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$
$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui jumlah sampel yang dapat digunakan yaitu sebesar 96,04 dan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden agar memudahkan pengumpulan data penelitian.

D. Jenis data Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan diukur

dengan metode statistik untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menghubungkan antar variabel.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan 2 sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung melalui penyebaran kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan terstruktur yang disertai dengan pilihan jawaban, pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti meliputi empat variabel yaitu *celebrity endorse*, ulasan pelanggan secara daring, label halal, dan keputusan pembelian kepada mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa artikel, 12 jurnal, buku, portal berita dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan materi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Kuesioner dilakukan secara digital menggunakan *google form* dan disebar kepada responden yang telah menggunakan produk skincare somethinc di UIN Antasari Banjarmasin.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan Likert yaitu pertanyaan positif untuk mengukur minat positif , dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Taluke, Lakat dan Sembel, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala dengan skor atau bobot sebagai berikut:

No.	Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sudaryono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu:

1. Variabel bebas (Independent variable), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dinamakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Mukhtazar, 2020). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Celebrity endorse*, ulasan pelanggan secara daring, dan label halal.
2. Variabel terikat (dependent variable), adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau disebut dengan variabel respons yang berarti variabel ini muncul sebagai akibat dari variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu (Hasan, 2006). Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi beberapa kegiatan yaitu:

- a. *Editing*, yaitu proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan (Siregar, 2013).
- b. *Codeting* atau transformasi data, yaitu pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori sama. Kode adalah isyarat yang

dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan anantara data atau identitas data yang di analisis (Siregar, 2013).

- c. Tabulasi, yaitu proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis (Siregar, 2013).

2. Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, lalu langkah selanjutnya yakni menganalisis data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik, yaitu:

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran untuk mengukur tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Jika hasil korelasi antar indikator menunjukkan hasil yang signifikan ($< 0,1$) maka masing-masing indikator dinyatakan valid. Berikut ketentuan dari uji validitas:

- a. Jika r hitung $> r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $< r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sumadi Suryabrata (2004) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Dalam penelitian, reliabilitas adalah

sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Kriteria variabel dinyatakan reliabel yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi, variabel independent dan variabel dependent berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal atau tidaknya sampel dapat dihitung dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 10% atau 0,1. Variabel data dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig.* $> \alpha$ lebih dari 10% atau 0,1.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi antara varaiabel bebas. Gejala apabila terdapat multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat perbedaan anatara variance dan residual

dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap variabel independen. Jika nilai koefisien signifikansi lebih dari 0,1 maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model regresi bersifat homoskedastisitas (Gumelar, 2016).

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi perubahan nilai dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Model regresi berganda dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti. Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (independent) yaitu *celebrity endorse*, ulasan pelanggan secara daring, dan label halal. Sedangkan variabel terikat (dependent) nya yaitu keputusan pembelian. Persamaan regresi yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = variabel *celebrity endorse*

X_2 = variabel ulasan pelanggan secara daring

X_3 = variabel label halal

d. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan sebagai pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. Hipotesis pada penelitian ini untuk membuktikan pengaruh variabel independen (*celebrity endorse*, ulasan pelanggan secara daring, dan label halal) terhadap variabel dependen (keputusan pembelian) baik itu secara parsial (dengan uji *t*) maupun simultan (dengan uji *F*).

1) Uji *t*

Uji *t* bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji ini yaitu menggunakan probabilitas signifikansi (Meilina, 2021), yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,1$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012). Dasar pengambilan keputusan uji ini yaitu:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$, maka H_0 ditolak, H_a diterima atau variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$, maka H_0 diterima, H_a ditolak atau variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. (Gumelar, 2016)

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka hubungan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) semakin kuat. Sebaliknya jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati 0 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah (Gumelar, 2016).